

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Program Pendidikan khususnya untuk masyarakat yang saat ini dilaksanakan hanya berorientasi pada penguatan materi kognitif pengetahuan, sementara nilai-nilai yang terkait dengan jiwa kewirausahaan kurang mendapatkan sentuhan, Menurut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto melaporkan kondisi ketenagakerjaan di Indonesia selama Februari 2017 hingga Februari 2018. Berdasarkan data yang disampaikan BPS, tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan Universitas naik sebesar 1,13% dibandingkan Februari 2017. Dari 5,18% menjadi 6,31 %. Menurut Hendarman, Direktur Kelembagaan Dikti Depdiknas menyatakan "data pengangguran terdidik di Indonesia menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin rendah kemandirian dan semangat kewirausahaannya."

Pemerhati kewirausahaan menyatakan bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi adalah lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Hal ini disebabkan sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi saat ini, yang umumnya lebih terfokus pada ketepatan lulus dan kecepatan memperoleh pekerjaan, dan memarginalkan kesiapan untuk menciptakan pekerjaan. Siswoyo. (2009, hlm. 114).

Di perguruan tinggi, dunia kewirausahaan masih dipandang sebelah mata oleh sebagian mahasiswa. Banyak potensi dan peluang yang semestinya bisa dimanfaatkan mahasiswa untuk kepentingan pembelajaran dalam pembentukan karakter kewirausahaan, namun sayangnya belum dimanfaatkan sepenuhnya. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah melalui Depdiknas untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa

Karakter kewirausahaan sangat dibutuhkan dalam memulai usaha bagi para wirausahawan. Dengan karakter kewirausahaan yang kuat dan mengalami pembaharuan secara terus-menerus melahirkan inovasi-inovasi mengikuti perkembangan zaman saat ini, bisnis apapun akan tumbuh menjadi bisnis yang berkembang pesat khususnya di bidang furnitur dan interior.

Dewasa ini jumlah peluang usaha sangat banyak salah satunya yaitu industri kreatif yang senantiasa mengikuti perkembangan zaman memunculkan ide-ide

kreatif pembaharuan serta inovasi sehingga produk dapat bersaing di pasar dan mempunyai nilai jual. Industri kreatif sangat erat hubungannya yaitu dengan desain dan salah satunya desain interior, pelaku usaha desain interior ini dapat menyalurkan ide, kreativitas dengan berbagai referensi sehingga dapat menata sebuah ruangan termasuk kebutuhan ruangnya yaitu furnitur dan lain sebagainya sehingga dapat menciptakan ruangan yang lebih menarik dan menciptakan rasa nyaman pada penghuninya karena ruangan yang nyaman adalah ruangan yang dapat memenuhi kebutuhan penghuninya.

Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan beorientasikan untuk menjadi seorang pendidik profesional Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), namun hal ini tidak menjadi penghalang untuk menjadi seorang wirausahawan industri kreatif yang masih berkaitan dengan bangunan yaitu salah satunya produk interior dan furnitur yang bisa bersaing di pasar, hal inilah yang masih kurang di sadari beberapa mahasiswa karena masih mempunyai *mindset* harus menjadi guru. Kalau bisa menganalisis sebetulnya ada peluang usaha. Hal ini diakibatkan karena belum terbentuknya karakter kewirausahaan mahasiswa pendidikan teknik bangunan sehingga masih ragu dan belum siap untuk memulai usaha dalam bidang interior dan furnitur.

Prodi Pendidikan Teknik Bangunan merupakan salah satu prodi di Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang mengadakan pelatihan produk interior dan furnitur yang merupakan program pengabdian pada masyarakat di bidang kewirausahaan. Kegiatan dari pelatihan ini meliputi tahap desain sampai dengan pembuatan produk yang dilaksanakan di workshop kayu. Pada pelatihan ini mahasiswa di latih mulai dari cara menghitung kebutuhan bahan, memilih bahan yang tepat, cara menggunakan alat, melaksanakan pekerjaan sesuai prosedur sampai dengan tahap finishing sehingga produk mempunyai nilai jual. Tidak hanya itu mahasiswa juga di latih bagaimana supaya dapat melihat peluang usaha dalam bidang furnitur yang saat ini sedang mengalami perkembangan yang signifikan karena di pengaruhi oleh kecenderungan gaya hidup masyarakat.

Adapun alasan peneliti memilih penelitian mengenai pelatihan produk interior dan furnitur adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelatihan ini terhadap karakter kewirausahaan mahasiswa setelah melaksanakan pelatihan sehingga ada kemauan untuk mencoba membuka peluang usaha sendiri yaitu dalam bidang interior dan furnitur. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelatihan Produk Interior Dan Furnitur Terhadap Karakter Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dikemukakan dari latar belakang penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum memahami karakter yang harus di miliki untuk memulai menjadi seorang wirausaha dalam bidang furnitur.
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam menganalisis peluang usaha dalam bidang interior dan furnitur.
3. Adanya beberapa mahasiswa yang memiliki *mindset* menjadi guru saja dan belum terpikirkan untuk menjadi seorang wirausahawan.

Supaya penelitian ini lebih terarah, maka perlu dibatasi beberapa hal yang terkait dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak mengamati langsung proses pelatiahannya, tetapi hanya mengetahui pendapat mahasiswa setelah mengikuti pelatihan produk interior dan furnitur terhadap karakter kewirausahaan mahasiswa yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2015.
2. Pada pelatihan ini produk furnitur tidak untuk di jual melainkan untuk latihan saja, termasuk latihan menghitung kebutuhan bahan, menggunakan alat, bekerja sesuai prosedur dan finishing.
3. Pada pelatihan ini hanya menganalisis karakter kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan Batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Rohmat, 2019**

**PENGARUH PELATIHAN PRODUK INTERIOR DAN FURNITUR TERHADAP KARAKTER KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana proses pelatihan produk interior dan furnitur dalam pembentukan karakter kewirausahaan mahasiswa?
2. Bagaimana karakter kewirausahaan mahasiswa setelah mengikuti pelatihan produk interior dan furnitur?
3. Seberapa besar pengaruh pelatihan produk interior dan furnitur terhadap karakter kewirausahaan mahasiswa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui proses pelatihan produk interior dan furnitur dalam pembentukan karakter kewirausahaan mahasiswa.
2. Mengetahui karakter kewirausahaan mahasiswa setelah mengikuti pelatihan produk interior dan furnitur.
3. Mengetahui besarnya pengaruh pelatihan produk interior dan furnitur terhadap karakter kewirausahaan mahasiswa.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, adapun manfaatnya sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan, menambah pengetahuan terkait dengan karakteristik kewirausahaan, dan juga membantu memberikan referensi penelitian di masa yang akan datang.

#### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis di harapkan dapat menumbuhkan karakter berwirausaha mahasiswa dalam bidang interior dan furnitur mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Bagian awal penelitian berisi judul penelitian, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Sedangkan untuk bagian isi penelitian terdiri dari :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

**Rohmat, 2019**

*PENGARUH PELATIHAN PRODUK INTERIOR DAN FURNITUR TERHADAP KARAKTER KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Pada bab ini landasan teori mengurai tentang kajian pustaka, tinjauan umum, topik terkait dengan penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini metode penelitian memuat tentang metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

## **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang temuan penelitian, deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan temuan penelitian.

## **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI**

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang memuat tentang jawaban daripada rumusan masalah pada penelitian, implikasi dari hasil penelitian serta rekomendasi. Bagian penutup penelitian berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.